

STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT PENDEK MENGGUNAKAN MODEL ATIK DI RA. AL-MUNAWAROH TELAGA MURNI

MUSAROFAH¹, LUCI IRAWATI², MONA EL LIZA³, SRI WATINI⁴

Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi
musarofah2352@gmail.com, irawati.luci@gmail.com, mona.el.liza@gmail.com,
sriwatini@panca-sakti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dalam rangka mendeskripsikan implementasi Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek menggunakan Model ATIK yang dilakukan di RA.AL-Munawaroh dengan penyajian data atau informasi yang diperoleh berdasarkan fakta yang didapat dan didokumentasikan sebagai bukti otentik hasil penelitian berupa wawancara, dokumentasi dan *observasi* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi diambil dari anak usia dini usia 4-6 tahun dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menghafal dengan implementasi model ATIK dalam strategi pembelajaran hafalan surat pendek yang diterapkan di RA.AL-Munawaroh. Hasil penelitiannya terdapat banyak kendala dihadapi guru diantaranya kemampuan anak usia dini dalam hafalan surat pendek masih rendah, perhatian orangtua dalam kegiatan keagamaan anaknya kurang, anak-anak lebih suka bermain dibandingkan menghafal serta perilaku anak yang hiperaktif.

Kata Kunci: Hafalan Surat Pendek, Model ATIK, Raudhatul Athfal.

ABSTRACT

This research is in order to describe the implementation of Short Letter Memorization Learning Strategies using the ATIK Model conducted at RA.AL-Munawaroh by presenting data or information obtained based on facts obtained and documented as authentic evidence of research results in the form of interviews, documentation and observations using research methods qualitative with a descriptive approach. The population was taken from early childhood aged 4-6 years with a total of 14 students. This study aims to determine the extent to which children's ability to memorize by implementing the ATIK model in learning strategies for memorizing short letters applied at RA.AL-Munawaroh. The results of the research are that there are many obstacles faced by teachers including the ability of early childhood in memorizing short letters is still low, the attention of parents in their children's religious activities is lacking, children prefer to play rather than memorize and the behavior of children who are hyperactive.

Keywords: : Memorization of Short Letters, ATIK models, Raudhatul Athfal.

PENDAHULUAN

Menurut (Wahyuningrum & Watini, 2022), anak dalam rentang usia 0-6 tahun memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap informasi dari lingkungan sekitarnya. Pengaruh lingkungan memberikan stimulasi dalam meningkatkan tumbuh kembang dan perkembangan anak usia dini terutama dalam segi hafalan. Hal ini didukung dengan 6 aspek perkembangan yang optimal yakni aspek perkembangan agama dan moral, aspek bahasa, fisik motorik, kognitif, seni dan sosial emosional. Menurut (Hidayati, 2022) Pembelajaran yang bermakna dan berkualitas amat dibutuhkan dalam mempersiapkan anak usia dini menjadi sumber daya manusia yang siap dan dapat menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Pembelajaran yang dimaksud memberikan ilmu pengetahuan dan keagamaan bagi perkembangan anak usia dini. Sebagaimana yang dijelaskan (Arianty A, Watini S, 2022) tentang pendidikan yang memfasilitasi seluruh aspek tumbuh kembang dan perkembangan anak adalah Pendidikan

PAUD. Dimana PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bentuk upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu bentuk pendidikan paling dasar adalah PAUD, sehingga menjadi kerangka utama untuk diolah serta digunakan dalam mengembangkan kerangka dasar pengetahuan dan keterampilan dari segi hafalan surat pendek dan mencakup perilaku anak. (Suriati, Kuraedah et al., 2020).

Pembahasan (Retnowati, 2019) tentang hafalan membiasakan anak untuk menghafal al quran juz 30 bukan hal yang mudah namun diperlukan suatu metode untuk mengajar al quran bagi anak usia dini. Penggunaan metode ATIK (Amati, Tiru, Kerjakan) sangat tepat dalam pencapaian hasil pembelajaran anak usia dini dalam menghafal surat pendek. Surat pendek adalah surat-surat yang ada didalam al quran yang memiliki jumlah ayat relatif pendek atau sedikit bila dibandingkan surat-surat yang terdapat pada juz didalam Al-Qur'an lainnya, sehingga lebih mudah dihafal bagi anak usia dini. (Rahmawati, 2018)

Adapun strategi yang digunakan (Parwati, 2021) adalah untuk mempermudah mereka dalam menghafal dan menguatkan hafalan mereka. Hafalan surat-surat pendek perlu dikuatkan dengan latihan menghafal baik dilakukan di sekolah setiap pagi maupun dilakukan dirumah setiap hari dengan didampingi orang tua agar lebih mudah dan lancar dalam menghafal. Sesuai dengan Perkembangan Anak dalam perspektif Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang standar pendidikan nasional anak usia dini yang dijelaskan (Suriati, Kuraedah et al., 2020) bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan anak kelompok B usia 5-6 tahun pada capaian perkembangan hafalan surat pendek dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Hafalan Surat Pendek	Mengamati/memperhatikan saat guru menyampaikan hafalan surat pendek Menirukan saat guru membacakan surat pendek Kerjakan/praktekan dan ulangi hafalan surat pendek yang tadi dibaca agar hafal

Menurut (Heny Ika Trisdiana, 2021) tujuan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan adalah membentuk pribadi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya, menjadi ahli agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55. Pendidikan agama anak usia dini yang dikembangkan Raudhatul Athfal bertujuan mencetak generasi anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai agama dan pancasila yang berwawasan luas.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut (Retnowati, 2019) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan di lokasi sekolah langsung. Penelitian ini dilakukan di RA.AL-Munawaroh Telaga Murni awal bulan Desember 2022. Adapun subjek dari penelitian ini adalah sebanyak 14 anak (Muawanah, 2022). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian menurut (Rodiah & Watini, 2022) adalah strategi pembelajaran hafalan surat pendek menggunakan model ATIK dengan jenis penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas. Sumber data penelitian siswa kelompok A adalah 3 orang (2 anak laki-laki dan 1 anak perempuan) sedangkan sumber data penelitian kelompok B adalah 11 orang (6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan).
Copyright (c) 2023 EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini

perempuan) dan Sumber data sekunder adalah hafalan surat Al-Fatihah, AnNas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab berupa video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni sebanyak 14 anak, obyek anak diteliti dan diuji hafalan surat pendeknya, data diperoleh melalui observasi langsung dan didapat dokumentasi hasil hafalan anak usia dini mengenai faktor-faktor yang harus diperhatikan dan prinsip-prinsip menghafal agar hafalan surat pendek lancar dan mudah dicerna oleh anak usia dini serta perlunya strategi pembelajaran hafalan surat pendek di RA. Al-Munawaroh (Meirani Agustina¹, Ngadri Yusro², 2020). Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan hafalan surat pendek anak usia dini Kelompok B di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni sebelum menggunakan pembelajaran model ATIK mengalami kesulitan konsentrasi menghafal. (Wahyuningrum & Watini, 2022). Disebabkan karena tergesa-gesa saat hafalan sehingga tidak fokus dalam menghafal dan ketidakhadiran saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kegiatan Hafalan Surat Pendek

Indikator Perkembangan	Hasil Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah	0	2	2	10
Anak mampu menghafal surat AnNas	2	4	8	0
Anak mampu menghafal surat Al-Falaq	3	5	6	0
Anak mampu menghafal surat Al-Ikhlash	5	4	4	1
Anak mampu menghafal surat Al-Lahab	3	4	5	2

Keterangan :

BB : Belum Berkembang dengan nilai 50-60

MB : Mulai Berkembang dengan nilai 70-80

BSH : Berkembang Sesuai Harapan dengan nilai 80-90

BSB : Berkembang Sangat Baik dengan nilai 90-100 (Wahyuningrum & Watini, 2022)

Indikator penilaian di TK/PAUD/RA menggunakan symbol atau deskripsi, bertujuan memotivasi anak dalam pengembangan dirinya.

Strategi Pembelajaran

Dari bahasa arab strategi pembelajaran adalah langkah penyusunan teknik / metode yang tersusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mustajib, 2020). Strategi Pembelajaran (Lilik Masrurroh, 2020) strategi diartikan sebagai cara/taktik/siasat/kiat/trik. Strategi pembelajaran menurut (Watini, 2019) adalah tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran juga merupakan segala tindakan yang dilakukan untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan sedangkan pembelajaran itu sendiri menurut Corey adalah proses tingkah laku seseorang yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Keterbaruan strategi pembelajaran berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS pembelajaran merupakan hubungan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian seluruh materi pembelajaran yang meliputi semua aspek pembelajaran yang disusun secara sistematis dilakukan oleh pendidik untuk anak didiknya dalam mencapai tujuan belajar mengajar. Macam-macam strategi pembelajaran yaitu : 1).Kelola Perintah merupakan gabungan strategi utama mengolah materi yang bersifat umum

ke khusus dan strategi akhir hasil pengolahan materi khusus ke umum, 2). Pihak kelola perintah mempertimbangkan paparan strategi, proses guru menyampaikan materi agar anak didiknya menguasai materi tersebut secara optimal dan penemuan strategi, keaktifan anak didik dalam menemukan dan mengelola materi sesuai dengan instruksi dan bimbingan guru yang telah menjembatani dan memotivasi arahan tersebut, 3). Berdasarkan aturan pertimbangan guru dilakukan dengan cara guru mengajar terhadap anak didiknya dan cara mengajar anak didiknya secara kelompok yang anggotanya 2 orang / lebih, 4). Berdasarkan jumlah pertimbangan peserta didik dapat ditempuh menggunakan strategi bersama-sama didalam kelas, strategi grup dan strategi perseorangan, 5). Berdasarkan metode hasil pertimbangan belajar, yaitu kegiatan belajar mengajar secara kognitif, belajar mengajar secara keterampilan dan perilaku belajar mengajar(Mustajib, 2020).

Hafalan Surat Pendek

Hafal dari kata menghafal adalah ucapan dalam ingatan / tutup buku. Menurut (Napiah & Idrus, 2021)menghafal al-quran merupakan aktivitas suatu proses menempatkan informasi kedalam memori ingatan. Sedangkan hafalan merupakan upaya penerapan dalam pikiran agar selalu ingat dan hafal. Yang bertujuan untuk mengulang memperkuat ingatan kembali agar dapat paham tentang isi dan bacaan al-qur'an(Ustoyo, 2020). Adapun prinsip dalam menghafal sebagai berikut : 1). Hendaknya surat yang dihafal agar mudah dipahami oleh anak-anak, dipraktikkan langsung / dibaca tiap pagi disekolah sebelum memulai pelajaran, 2). Hendaknya surat yang dihafal digunakan secara kontinyu, diterapkan dalam bacaan solat agar mudah diingat, 3). Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menghafal adalah 1). Umur menentukan tingkat kecakapan seseorang dalam menghafal, 2). Keadaan sekitar mempengaruhi psikis seseorang karna memegang peranan penting dalam keberhasilan seseorang dalam menghafal, 3). Sifat bahan pelajaran berbeda,oleh karena itu hafalan disesuaikan berdasarkan pelajaran masing-masing(Mustajib, 2020). Faktor yang mendukung tingkat hafalan surat pendek anak usia dini ditentukan oleh : 1). Kesehatan fisik jasmani dan rohani, 2). Semangat pantang menyerah, 3). Guru yang kreatif(Kendari, 2019)

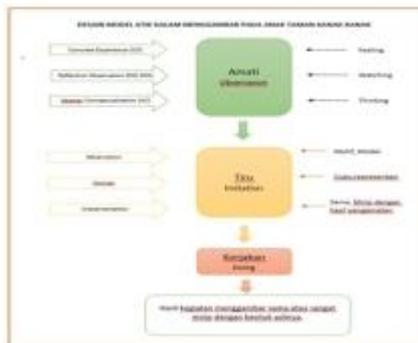
Tabel 3. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Temuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan peningkatan kualitas hafalan, latihan kegiatan hafalan dan meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek	Tempat penelitian : RA. Al-Munawaroh Jenis Penelitian : Kualitatif Cara data terkumpul dengan tes secara langsung one by one dan dokumentasi	Hafalan surat pendek	Penerapan strategi hafalan, menyajikan pengumpulan data, dokumentasi dan kesimpulan.

Hambatan pembelajaran hafalan surat pendek berdasarkan wawancara RA.Al-Munawaroh Telaga Murni sebagai berikut : 1). Terdapat beberapa anak tidak mengikuti membaca dan menghafal, 2). Anak lebih banyak bermain daripada menghafal, 3). Kurangnya dukungan orang tua, 4). Hiperaktif.

Berdasarkan penjelasan (Hidayati, 2022) bahwa kegiatan ini mengharuskan siswa aktif mengamati, mencari tau dengan menyelidiki dan menarik kesimpulan. Didalam pembelajaran model ATIK anak diajak untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dengan meniru dan mempraktekannya/mengerjakannya secara langsung. Karena pembelajaran berpusat pada anak, sehingga anak lebih aktif sedangkan guru menjadi mediator, fasilitator dan motivator dalam

pembelajaran hafalan surat pendek. Berikut gambar pembelajaran model ATIK strategi pembelajaran hafalan surat pendek Sri Watini yang diterapkan di RA.Al-Munawaroh Telaga Murni.



Gambar 1. Konsep Model ATIK (Sri Watini, 2021)

Amati merupakan kemampuan siswa melihat guru pada saat menerangkan di depan kelas dan memperhatikannya dengan sungguh-sungguh. Seperti yang terlihat digambar 2 ini, anak-anak memperhatikan dan mengamati guru yang sedang memberikan bacaan surat-surat pendek untuk dihafalnya. Berikut contoh kegiatan hafalan surat pendek model ATIK dengan cara amati dapat dilihat gambarnya :



Gambar 2. Amati hafalan surat pendek dengan Model ATIK

Tiru adalah suatu keadaan dimana siswa meniru atau mencontoh hafalan yang telah diberikan guru berdasarkan perilaku apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya. Contoh tiru hafalan surat pendek berikut yang menggunakan model ATIK ditunjuk dengan gambar berikut ini :



Gambar 3. Tiru dari model ATIK

Kerjakan adalah kemampuan anak usia dini mengerjakan suatu hafalan berdasarkan apa yang diperintah guru sehingga dapat menghafalnya dengan benar dan lancar, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatnya.(Zayyini Rusyda, 2021). Berikut contoh gambar anak usia dini yang sedang mempraktekan hafalan surat pendek satu per satu di depan kelas.



Gambar 4. Kerjakan hafalan surat pendek menggunakan Model ATIK

Implementasi model ATIK Hafalan Surat Pendek dapat dilihat di <https://youtu.be/JTUw9kZQyno>. Adapun model ATIK yang tercatat dalam HKI Kemenhumham dengan nomor pencatatan 000229956 pada tanggal 28 Januari 2018 di kota Bekasi, Jawa Barat serta nomor permohonan EC00202059888 (Puspitasari & Watini, 2022). Adapun HKI Kemenhumham model ATIK dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 5. HKI Kemenhumham Model ATIK (Watini, 2020)

Raudhatul Athfal

Menurut (Udjir & Watini, 2022) menjelaskan pengertian Raudhatul Athfal adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal. Raudhathul Athfal merupakan pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Keagamaan untuk anak usia 4-6 tahun. Raudhatul Athfal merupakan lembaga pendidikan bagi anak usia dini sama atau sederajat dengan anak usia Taman Kanak-Kanak. Al-Munawaroh merupakan yayasan penyelenggara madrasah YPI NUR AL-MUNAWAROH, yang didirikan tahun 2009 oleh Ibu Hj. Nurhalimah, S.Pd, S.Pd.I dengan nama madrasah RA. AL-MUNAWAROH. Yayasan Nur Al-Munawaroh berada diantara perumahan telaga murni dan kampung bojong koneng dengan alamat Jl. Telaga Murni Kp. Bojong Koneng RT. 03/03 Desa / Kelurahan Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Yayasan Nur Al-Munawaroh berdiri diatas lahan kurang lebih 500 meter persegi yang terbagi menjadi beberapa bagian antara lain rumah pemilik, sekolah dan lapangan. Berdirinya madrasah ini berawal dari bangunan disamping rumah lalu pindah belakang rumah kemudian akhirnya pindah didepan rumah, hingga saat ini.

Adapun waktu belajarnya mulai pukul 08.00 - 11.00 WIB. Terdiri dari 2 kelompok belajar yakni Kelompok A atau TK.A usia 4-5 tahun dan Kelompok B atau TK.B usia 5-6 tahun (Muawanah, 2022). RA. Al-Munawaroh berada dalam naungan kementerian agama. Dengan peserta didik sebanyak 14 anak saat ini tahun ajaran 2021-2022. Selama berdiri hingga saat ini belum pernah ganti pimpinan karna pengelola terjun langsung sebagai guru.

Visi RA.Al-Munawaroh adalah menjalankan madrasah yang berprestasi dan berkualitas dengan dasar iman dan takwa. **Misi madrasah RA.Al-Munawaroh** : 1). Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama dan budaya bangsa, 2). Menumbuhkembangkan kemajemukan dan kebhinekatunggalikaan bangsa, 3). Menumbuhkembangkan semangat belajar dan kecintaan terhadap sesama anak usia dini, 4). Melaksanakan pembelajaran dan hubungan sesama dengan baik secara efektif sehingga berkembang secara optimal berdasarkan norma dan potensi yang dimilikinya dengan memperhatikan 6 aspek perkembangannya, 5). Membantu dan mendorong semangat anak usia dini untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang dengan baik, 6). Memupuk rasa kasih sayang dan persaudaraan terhadap sesama untuk menghindari kesenjangan sosial. **Tujuan madrasah RA. Al-Munawaroh** : 1). Menyiapkan anak didik menjadi generus bangsa dan pemimpin yang arif bijaksana dengan dibekali iman dan takwa, 2). Mengembangkan potensi anak usia dini untuk memiliki kemampuan, keterampilan, dan potensi yang unggul, 3). Mencetak generasi bangsa yang mandiri dan soleh solehah. Adapun piagam RA.Al-Munawaroh yang tercatat dalam Statistik PAUD (NSPAUD) Raudhatul Athfal Nomor 32-16/RA/0241/2010. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bekasi Nomor Kd.10.16/3/PP.01.1/1115/2010 pada tanggal 28 April 2010 di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat serta diberikan Piagam RA Nomor Statistik PAUD (NSPAUD) 101232160241. Adapun Piagam RA.Al-Munawaroh dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 6. Piagam RA.Al-Munawaroh Telaga Murni

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru terhadap anak didiknya dalam kegiatan belajar mengajar untuk meraih keberhasilan peserta didik. Dalam hafalan surat pendek yang dilakukan di RA. Al-Munawaroh setiap pagi perlu digalakan terus karena masih banyak peserta didik khususnya anak RA yang blum lancar semua hafalannya. Hal itu ditemukan banyak sekali kendala seperti saat diajarkan gurunya tidak diperhatikan, tidak diterapkannya hafalan surat pendek secara optimal baik dirumah maupun disekolah karena kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya dalam bidang keagamaan. Untuk itu digunakanlah strategi pembelajaran hafalan surat pendek dengan model ATIK yang

bermanfaat dan sangat tepat dalam membantu mempermudah anak-anak membaca dan menghafal al-qur'an sehingga dapat mempertajam hafalan surat pendek agar mudah menghafalnya dan terekam selalu dalam memori otaknya (Parwati, 2021). Karena kesuksesan hafalan terletak pada niat, ambisi yang tinggi dan teguh pendirian dalam menghafal surat-surat pendek. (Nur, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty A, Watini S. (2022). Implementasi “Reward Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 939–944. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.515>
- Heny Ika Trisdiana, W. N. (2021). IMPLEMENTASI METODE DRILL AND PRACTICE DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DOA DAN SURAT-SURAT PENDEK DI TPQ AR-ROHMAN. *J+PLUS UNESA*, 10(02), 179–192.
- Hidayati, T. S. W. (2022). Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok A melalui kegiatan Menari di TK Anak Bangsa Rawajati Pancoran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 657–661. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.479>
- Kendari, I. (2019). *AGAMA PADA ANAK USIA DINI La Ode Anhusadar Abstrak Pembelajaran sentra adalah desain sentral yang diantaranya yaitu lembaga peserta didik , aturan belajar , desain belajar , belajar alam , desain belajarnya , dan desain lembaga . Cara pembelajaran sentra . 2(1), 1–11.*
- Lilik Masrurroh, M. M. (2020). *Strategi guru dalam memotivasi hafalan juz 30 santri madrasah diniyah hidayatul mubtadi'in blawi masangan bangil. V(1), 89–99.*
- Meirani Agustina¹, Ngadri Yusro², S. B. (2020). STRATEGI PENINGKATAN MINAT MENGHAFAAL AL-QURA'N SANTRI DI PONDOK PESANTREN AR-RAHMAH. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 1–17.
- Muawanah, S. W. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan. [Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Aksara Pendahuluan, 08\(September\).](Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Aksara%20Pendahuluan,08(September))
- Mustajib, A. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa di Kelas IV MI Darrussalamah Sumbersari. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 40–55. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Napiah, N., & Idrus, A. Al. (2021). Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Quran Anak-anak Melalui Kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran di Desa Nijang Kabupaten Sumbawa Besar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.591>
- Nur, M. H. (2022). *Penerapan Metode At-Tikroor Hattal Mutqin (Ahm) untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Kelas Ix-B Smpn 15 Samarinda. I.*
- Parwati, N. (2021). Strategi Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Pada Masa Pandemi Di Rw 05 Kelurahan Cipadung Nunung Parwati. *Proceedings UIN Sunan Gunungg*, 87(87). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Puspitasari, I., & Watini, S. (2022). *Penerapan Model ATIK Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Menggambar di Pos PAUD Flamboyan I. 3, 387–398.*
- Retnowati, Y. (2019). Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 101–116. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-07>
- Rodiah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Permainan Konstruktif dengan Model Atik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Assyifa Johar Baru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 640–645.

- <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.472>
- Suriati, Kuraedah, S., Erdiyanti, E., & Anhusadar, L. O. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 211–223. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>
- Udjir, N., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlash Ambon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1861. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1861-1872.2022>
- Ustoyo, L. Z. M. S. V. V. A. (2020). Metode TIKRARI Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Mi Al-Huda Sidoarjo. *Https://Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Pgmi Article*, 2(March). <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1053> Metode
- Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384–5396. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3038>
- Watini, S. (2019). Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama di Raudhatul Atfal Assu'Ada Cijerah Bandung. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(1), 73–90. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i1.120>
- Watini, S. (2020). *Konsep Model ATIK HKI Kemenkumham, Sri Watini Model ATIK Nomor Pencatatan 000229956 (2020). 000229956.*
- Zayyini Rusyda, M. (2021). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 Issue 2(Optimalisasi, pendidikan pesantren, kebijakan), 167–180. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/46>